

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017/
*31 DECEMBER 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2017**

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, We, the undersigned:

1. Nama : Dani Adriananta
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telepon : 021 - 7401633 ext. 602
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andre Herlambang
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telepon : 021 - 7401633 ext. 337
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Dani Adriananta
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telephone : 021 - 7401633 ext. 602
Position : President Director
2. Name : Andre Herlambang
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telephone : 021 - 7401633 ext. 337
Position : Finance & GA Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta,
5 Februari/February 2018



Dani Adriananta
Direktur Utama/President Director
Andre Herlambang
Direktur Keuangan & Umum/Finance & GA Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelita Air Service dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelita Air Service and its subsidiary as at 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

5 Februari/February 2018

Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 20	23,474,741	15,559,467	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	6, 20	4,403,372	4,492,703	Related parties -
- Pihak ketiga	6	6,382,837	7,986,104	Third parties -
Piutang lain-lain		37,347	61,458	Other receivables
Persediaan	7	2,031,105	2,482,860	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		400,013	25,016	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		388,792	60,371	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka		<u>869,712</u>	<u>1,780,649</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>37,987,919</u>	<u>32,448,628</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5, 20	3,729,507	4,293,887	Restricted cash
Aset keuangan tersedia untuk dijual		110,575	110,575	Available-for-sale financial assets
Uang jaminan	9	4,436,322	3,752,322	Guarantee receivables
Aset tetap	8	16,001,596	19,734,260	Fixed assets
Aset lain-lain	10	<u>3,393,736</u>	<u>3,685,271</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>27,671,736</u>	<u>31,576,315</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>65,659,655</u>	<u>64,024,943</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	11a, 20	8,987,838	6,540,759	Related parties -
- Pihak ketiga	11a	1,668,136	2,116,518	Third parties -
Utang pajak	15b			Taxes payables
- Pajak penghasilan		60,370	610,499	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		168,289	189,832	Other taxes -
Biaya yang masih harus dibayar	11b	3,097,128	2,294,080	Accrued expenses
Utang lain-lain		944,949	428,754	Other payables
Pinjaman jangka pendek	12	2,367,376	-	Short-term borrowings
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	12	<u>3,860,417</u>	<u>5,551,390</u>	Current maturity of long-term borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>21,154,503</u>	<u>17,731,832</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	11,360,949	15,303,715	Long-term borrowings, net off current maturity
Liabilitas imbalan pascakerja	13	<u>3,308,221</u>	<u>3,541,048</u>	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>14,669,170</u>	<u>18,844,763</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>35,823,673</u>	<u>36,576,595</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 1.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 828.770 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	14	184,053,701	184,053,701	Share capital - authorised 1,000,000 shares; issued and fully paid 828,770 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Selisih penjabaran laporan keuangan		(996,680)	(837,968)	Translation difference of financial statements
Akumulasi kerugian Ditentukan penggunaannya		6,360,635	6,360,635	Accumulated losses
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(159,582,555)</u>	<u>(162,127,229)</u>	Appropriated
		<u>29,835,101</u>	<u>27,449,139</u>	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali		<u>881</u>	<u>(791)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>29,835,982</u>	<u>27,448,348</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>65,659,655</u>	<u>64,024,943</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	16	56,540,761	53,342,037	Revenue
Beban pokok pendapatan	17	(47,784,662)	(45,356,453)	Cost of revenue
Laba kotor		8,756,099	7,985,584	Gross profit
Beban umum dan administrasi	18	(6,641,823)	(7,522,886)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran		(323,937)	(164,481)	Selling and marketing expenses
Beban keuangan		(1,555,537)	(1,661,904)	Finance costs
Pendapatan keuangan		390,347	218,836	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih	19	2,792,050	3,025,955	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		3,417,199	1,881,104	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Kini	15c	(790,414)	(1,406,143)	Current
Tangguhan		21,193	7,355	Deferred
Beban pajak penghasilan		(769,221)	(1,398,788)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		2,647,978	482,316	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	13a	(105,023)	(287,347)	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		3,502	16,083	Related income tax benefit
		(101,521)	(271,264)	
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(158,823)	(639,815)	Exchange difference due to financial statements translations
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		2,387,634	(428,763)	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,646,124	482,343	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1,854	(27)	Non-controlling interest
Jumlah		2,647,978	482,316	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,385,962	(428,736)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1,672	(27)	Non-controlling interest
Jumlah		2,387,634	(428,763)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>			<u>Selisih penjabaran laporan keuangan/ Translation difference of financial statements</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
	<u>Modal Saham/ Share capital</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>					
Saldo per 1 Januari 2016	184,053,701	6,360,635	(162,338,308)	(198,153)	27,877,875	(764)	27,877,111	Balance as of 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	482,343	-	482,343	(27)	482,316	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								Comprehensive income for the year
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(639,815)	(639,815)	-	(639,815)	Exchange difference due to financial statements translation -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	(271,264)	-	(271,264)	-	(271,264)	Remeasurement of post-employment benefits obligations, net of tax -
Saldo per 31 Desember 2016	184,053,701	6,360,635	(162,127,229)	(837,968)	27,449,139	(791)	27,448,348	Balance as of 31 December 2016
Laba tahun berjalan	-	-	2,646,124	-	2,646,124	1,854	2,647,978	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								Comprehensive income for the year
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(158,712)	(158,712)	(111)	(158,823)	Exchange difference due to financial statements translation -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	(101,450)	-	(101,450)	(71)	(101,521)	Remeasurement of post-employment benefits obligations, net of tax -
Saldo per 31 Desember 2017	184,053,701	6,360,635	(159,582,555)	(996,680)	29,835,101	881	29,835,982	Balance as of 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows form operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	58,278,600	49,731,479	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(43,708,921)	(45,858,441)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran atas beban pajak penghasilan badan	(1,715,540)	(989,413)	Payment of corporate income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	629,008	Tax restitution received
Penerimaan penghasilan keuangan	390,347	218,836	Receipts of finance income
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	564,380	1,895,534	Cash placement from restricted cash
Pembayaran biaya keuangan	<u>(1,555,537)</u>	<u>(1,661,904)</u>	Payment of finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>12,253,329</u>	<u>3,965,099</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(971,828)	(2,902,334)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>2,917,769</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(971,828)</u>	<u>15,435</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	2,367,376	9,961,299	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	<u>(5,633,739)</u>	<u>(5,083,786)</u>	Repayments of borrowings
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(3,266,363)</u>	<u>4,877,513</u>	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(99,864)</u>	<u>48,893</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,915,274	8,906,940	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>15,559,467</u>	<u>6,652,527</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada pada akhir tahun	<u><u>23,474,741</u></u>	<u><u>15,559,467</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelita Air Service ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 29 tanggal 13 Agustus 2008 dari Drs. Andy A. Agus, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-79960.AH.01.02.Th 2008 tanggal 30 Oktober 2008.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 323 dan 389 karyawan (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha di bidang jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha dibidang jasa penerbangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Dwi W. Daryoto
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Dani Adriananta
Direktur Operasi :	Tri Harwiyono
Direktur Keuangan & Umum :	Andre Herlambang

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelita Air Service (the "Company") was established based on notarial deed No. 21 dated 24 January 1970 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated 19 December 1974.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment made by notarial deed No. 29 dated 13 August 2008 of Drs. Andy A. Agus, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-79960.AH.01.02.Th 2008, dated 30 October 2008.

The Company's head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had, respectively, 323 and 389 permanent employees (unaudited).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is engaged in the airline industry and other related activities or support business activities in the airline industry.

On 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2016	
Board of Commissioners		
: President Commissioner	Dwi W. Daryoto	
Board of Directors		
: President Director	Dani Adriananta	
: Operation Director	Tri Harwiyono	
: General and Finance Director	Andre Herlambang	

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki 99,99% saham PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. IAS bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. IAS mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Jumlah aset IAS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing - masing adalah AS\$4.001.312 dan AS\$1.763.665.

c. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary

The Company has 99.99% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") as of 31 December 2017 and 2016. IAS is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Tangerang. IAS started its commercial operations in 1988. IAS' total assets as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$4,001,312 and US\$1,763,665, respectively.

c. Completion of the consolidation financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company at 5 February 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 oleh Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016 by the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using accrual basis except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or amount.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *Amendment to SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"*
- *IFAS 31 "Interpretation of the scope of SFAS 13: Investment Property"*
- *IFAS 32 "Interpretation of definition and hierarchy of financial accounting standards"*
- *SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"*
- *SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee benefits"*
- *SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discountinued Operations"*
- *SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures"*

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 69 "Agrikultur", Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas", Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset tetap", Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan", Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" berlaku efektif pada 1 Januari 2018. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and amended standards and interpretations which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures"
- Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

SFAS 69 "Agriculture", Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows", Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed asset", Amendment to SFAS 46 "Income Tax", Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment", Amendment to SFAS 13 "Investment Property", Annual improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures", Annual improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities", are effective on 1 January 2018. IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective on 1 January 2019.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

c. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian. Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Perusahaan, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Perusahaan kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

The amendment to SFAS 62 "Insurance Contract", SFAS 71 "Financial Instrument", SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" and SFAS "Leases" are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiary is an entity (including special purpose entity), over which the Company has the power to control the financial and operating policies, generally acgrouping a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting rights but is able to govern the financial and operating policies by virtue of control. Control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Company. It is de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain. Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**Changes in ownership interests in
subsidiary without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiary

When the Company loses control of a subsidiary, the Company derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS. Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government related-entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government related-entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$")	13,548

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency transactions

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Group's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2016</u>
1 United States Dollar ("US Dollar/US\$")	13,436

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan

I. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan kategori (iii) dan (iv).

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang lain-lain", dan "kas yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets

I. Classification

The Group classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in categories (iii) and (iv).

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "other receivables", and "restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

l. Klasifikasi (lanjutan)

(i) Pinjaman dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba-rugi. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba-rugi.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

l. Classification (continued)

(i) Loans and receivables (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2i.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2i.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban lain-lain, bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "other expenses, net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised become uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses, net" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Armada pesawat
Rotable parts
Gedung
Movable parts
Hanggar

6 - 16
4 - 6
5 - 25
5 - 20
10

Aircraft
Rotable parts
Building
Movable parts
Hangar

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Landrights including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are capitalized as part of the cost of the land and not amortised.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate of fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant cost at replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

n. Imbalan kerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings (continued)

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi - asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo akumulasi kerugian.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai dengan masa manfaat selama periode kontrak. Pendapatan dari jasa penyewaan pesawat diakui pada saat jasa penyewaan selesai dilakukan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

The Group recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance was reported in accumulated losses.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

o. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Rental income on the basis of time (time charter) is recognised in accordance with useful life during the contract period. Income from aircraft rental are recognised when services are completed.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban operasi dalam perjalanan atas penyewaan pesawat yang belum selesai pada akhir periode pelaporan, ditangguhkan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues and operating expenses in the course of aircraft chartered, which has not been completed at the end of the reporting period are deferred and presented in the consolidated statements of financial statement as unearned revenue and prepaid expenses.

Expenses are recognition as incurred.

p. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, in this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. This final income tax expense is recognised and presented as part of general and administrative expenses, as this tax does not satisfy the accounting criteria of income tax.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada ventura bersama, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liability is recognised on temporary differences arising on investments in joint ventures, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee atau lessor. Grup mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligation for goods or services other than purchase that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

The Group has entered into arrangement that contain lease in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Group as lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are evaluated directly to profit or loss.

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straightline basis over the lease term.

The Group as lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Provision for impairment of trade receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 6.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 8 untuk pengungkapan lebih lanjut.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/pendapatan bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Provision for impairment of inventories

The Group establishes provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.

Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pension dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pension dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap grup dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan. Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 13.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	52,236	58,209	Cash on hand
Kas di bank	12,538,739	11,181,062	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>10,883,766</u>	<u>4,320,196</u>	Time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>23,474,741</u>	<u>15,559,467</u>	Total cash and cash equivalents
Bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 20)	<u>12,538,739</u>	<u>11,181,062</u>	Government related entities (Note 20)
Jumlah bank	<u>12,538,739</u>	<u>11,181,062</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 20)	<u>10,883,766</u>	<u>4,320,196</u>	Government related- entities (Note 20)
Jumlah deposito berjangka	<u>10,883,766</u>	<u>4,320,196</u>	Total time deposits
Berdasarkan mata uang:			By currency:
Rupiah	22,195,192	10,373,295	Rupiah
Dolar AS	<u>1,279,549</u>	<u>5,186,172</u>	US Dollar
Jumlah kas dan setara kas	<u>23,474,741</u>	<u>15,559,467</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:			Annual interest rates on time deposits were as follows:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	0.30% - 6.00%	4.25% - 7.50%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 6.00%	0.25% - 7.50%	US Dollar

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 20)			Government related entities (Note 20)
Rupiah	362,507	241,887	Rupiah
Dolar AS	<u>3,367,000</u>	<u>4,052,000</u>	US Dollar
Jumlah	<u>3,729,507</u>	<u>4,293,887</u>	Total
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum time deposits
Rupiah	4.25% - 6.00%	4.25% - 4.50%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 0.50%	0.25% - 1.50%	US Dollar

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan kepada bank atas penerbitan bank garansi untuk memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan dan kontrak penawaran lainnya.

Time deposits used as collateral to banks for issuing bank guarantee to meet the requirements of the contract with the customers and other tender contracts.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 20)	4,533,624	4,623,783
Penyisihan penurunan nilai	<u>(130,252)</u>	<u>(131,080)</u>
	<u>4,403,372</u>	<u>4,492,703</u>
 Pihak ketiga	 10,555,536	 12,121,537
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4,172,699)</u>	<u>(4,135,433)</u>
	<u>6,382,837</u>	<u>7,986,104</u>
 Jumlah	 <u>10,786,209</u>	 <u>12,478,807</u>

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	5,193,529	8,229,867
Lewat jatuh tempo		
- 1 - 3 bulan	4,211,231	3,215,531
- 3 - 6 bulan	407,504	241,676
- 6 - 12 bulan	174,350	97,490
- > 12 bulan	<u>5,102,546</u>	<u>4,960,756</u>
	<u>15,089,160</u>	<u>16,745,320</u>
 Penyisihan kerugian penurunan nilai	 <u>(4,302,951)</u>	 <u>(4,266,513)</u>
 Jumlah	 <u>10,786,209</u>	 <u>12,478,807</u>

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	4,266,513	4,273,591
Penambahan	36,438	-
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(7,078)</u>
 Saldo akhir	 <u>4,302,951</u>	 <u>4,266,513</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang.

6. TRADE RECEIVABLES

a. Trade receivables are as follows:

*Related parties (Note 20)
Provision for impairment*

*Third parties
Provision for impairment*

Total

b. The aging of trade receivables is as follows:

*Current
Overdue
1 - 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
> 12 months -*

c. Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

*Beginning balance
Additions
Reversal*

Ending balance

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Consumable parts	6,152,573	7,046,467
Rotable parts	3,915,700	3,340,218
Lain-lain	<u>826,311</u>	<u>890,969</u>
	<u>10,894,584</u>	<u>11,277,654</u>
 Penyisihan penurunan nilai persediaan	 <u>(8,863,479)</u>	 <u>(8,794,794)</u>
 Jumlah	 <u>2,031,105</u>	 <u>2,482,860</u>

7. INVENTORIES

*Consumable parts
Rotable parts
Others*

*Provision for decline in value
of inventories*

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Changes in provision for decline in value of inventories:</i>
Saldo awal	8,794,794	8,489,072	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan (Catatan 17)	78,107	281,539	<i>Addition (Note 17)</i>
Selisih penjabaran	<u>(9,422)</u>	<u>24,183</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>8,863,479</u>	<u>8,794,794</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$13.000.000 dan AS\$6.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

On 31 December 2017 and 2016, inventories were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a related party, against fire, theft and other possible risks for US\$13,000,000 and US\$6,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising from such risks.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>2017</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Selisih penjabaran/ Translation difference</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					<i>Costs</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Armada pesawat	51,535,845	377,913	-	-	51,913,758
Rotable parts	71,596,948	-	-	-	71,596,948
Gedung	3,378,810	-	-	(714)	3,378,096
Moveable parts	16,858,531	564,176	-	(6,004)	17,416,703
Hanggar	7,805,412	-	-	-	7,805,412
Tanah	<u>1,645,391</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,645,391</u>
Subtotal	<u>152,820,937</u>	<u>942,089</u>	<u>-</u>	<u>(6,718)</u>	<u>153,756,308</u>
Sewa pembiayaan					<i>Finance lease</i>
Moveable parts	<u>33,201</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,201</u>
Jumlah	<u>152,854,138</u>	<u>942,089</u>	<u>-</u>	<u>(6,718)</u>	<u>153,789,509</u>
Aset dalam					<i>Construction</i>
Penyelesaian					<i>in progress</i>
Gedung	<u>-</u>	<u>29,739</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>29,739</u>
Jumlah	<u>152,854,138</u>	<u>971,828</u>	<u>-</u>	<u>(6,718)</u>	<u>153,819,248</u>

Costs
Direct acquisitions
Aircraft
Rotable parts
Building
Moveable parts
Hangar
Land

Finance lease
Moveable parts

Total

Construction
in progress
Building

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada pesawat	44,997,069	911,857	-	-	45,908,926 Aircraft
Rotable parts	57,893,852	3,561,098	-	-	61,454,950 Rotable parts
Gedung	3,185,497	17,204	-	-	3,202,701 Building
Moveable parts	16,741,736	142,599	-	-	16,884,335 Moveable parts
Hanggar	7,429,491	65,016	-	-	7,494,507 Hangar
Subtotal	130,247,645	4,697,774	-	-	134,945,419 Subtotal
Sewa pembiayaan					Finance lease
Moveable parts	3,112	-	-	-	3,112 Moveable parts
Jumlah	130,250,757	4,697,774	-	-	134,948,531 Total
Akumulasi rugi penurunan nilai	2,869,121	-	-	-	2,869,121 Impairment losses accumulated
Nilai buku	19,734,260				16,001,596 Net carrying value
2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Costs
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada pesawat	152,449,492	-	(100,913,647)	-	51,535,845 Aircraft
Rotable parts	68,695,985	2,900,963	-	-	71,596,948 Rotable parts
Gedung	3,376,561	-	-	2,249	3,378,810 Building
Moveable parts	16,840,369	1,371	-	16,791	16,858,531 Moveable parts
Hanggar	7,805,412	-	-	-	7,805,412 Hangar
Tanah	1,645,391	-	-	-	1,645,391 Land
Subtotal	250,813,210	2,902,334	(100,913,647)	19,040	152,820,937 Subtotal
Sewa pembiayaan					Finance lease
Moveable parts	33,201	-	-	-	33,201 Moveable parts
Jumlah	250,846,411	2,902,334	(100,913,647)	19,040	152,854,138 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada pesawat	141,957,560	-	(96,960,491)	-	44,997,069 Aircraft
Rotable parts	52,323,245	5,570,607	-	-	57,893,852 Rotable parts
Gedung	3,165,686	21,717	-	(1,906)	3,185,497 Building
Moveable parts	16,583,534	173,264	-	(15,062)	16,741,736 Moveable parts
Hanggar	7,429,491	-	-	-	7,429,491 Hangar
Subtotal	221,459,516	5,765,588	(96,960,491)	(16,968)	130,247,645 Subtotal
Sewa pembiayaan					Finance lease
Moveable parts	3,112	-	-	-	3,112 Moveable parts
Jumlah	221,462,628	5,765,588	(96,960,491)	(16,968)	130,250,757 Total
Akumulasi rugi penurunan nilai	4,677,151	-	(1,808,030)	-	2,869,121 Impairment losses accumulated
Nilai buku	24,706,632				19,734,260 Net carrying value

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap Grup dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	4,472,955	5,578,918
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	<u>224,819</u>	<u>186,670</u>
Jumlah	<u>4,697,774</u>	<u>5,765,588</u>

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengidentifikasi tidak adanya penurunan nilai atas armada pesawat dan rotatable parts tertentu.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2017 and 2016, management reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Company and its subsidiary's property and equipment and believes that there is no change in such estimate.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Cost of revenue (Note 17)	4,472,955	5,578,918	
General and administrative expenses (Note 18)	<u>224,819</u>	<u>186,670</u>	
Total	<u>4,697,774</u>	<u>5,765,588</u>	

For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Company identified that there is no impairment in the value of certain aircraft fleet and rotatable parts.

9. UANG JAMINAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang jaminan	<u>4,436,322</u>	<u>3,752,322</u>
Jumlah	<u>4,436,322</u>	<u>3,752,322</u>

Uang jaminan merupakan jaminan atas transaksi penyewaan pesawat dengan pemasok.

9. GUARANTEE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Security deposits	<u>4,436,322</u>	<u>3,752,322</u>	
Total	<u>4,436,322</u>	<u>3,752,322</u>	

Security deposits represent deposit to vendor for lease of aircrafts.

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban ditangguhkan	1,054,634	1,023,654
Beban dibayar di muka – bagian tidak lancar	796,577	1,312,458
Properti investasi	589,018	594,894
Aset imbalan pascakerja (Catatan 13)	435,473	367,132
Aset tetap tersedia untuk dijual	285,708	285,708
Aset pajak tangguhan	<u>232,326</u>	<u>101,425</u>
Jumlah	<u>3,393,736</u>	<u>3,685,271</u>

11. UTANG USAHA DAN BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

a. Utang usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 20)	8,987,838	6,540,759
Pihak ketiga	<u>1,668,136</u>	<u>2,116,518</u>
Jumlah	<u>10,655,974</u>	<u>8,657,277</u>

10. OTHER ASSETS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deferred expenses	1,054,634	1,023,654	
Prepaid expenses – non-current portion	796,577	1,312,458	
Investment properties	589,018	594,894	
Post-employment benefit asset (Note 13)	435,473	367,132	
Available for sale - fixed assets	285,708	285,708	
Deferred tax assets	<u>232,326</u>	<u>101,425</u>	
Total	<u>3,393,736</u>	<u>3,685,271</u>	

11. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

a. Trade payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Related parties (Note 20)	8,987,838	6,540,759	
Third parties	<u>1,668,136</u>	<u>2,116,518</u>	
Total	<u>10,655,974</u>	<u>8,657,277</u>	

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA DAN BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES (continued)

b. Biaya yang masih harus dibayar

b. Accrued expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Operasional	1,004,408	761,821	Operational
Perbaikan dan pemeliharaan	913,993	728,325	Repairs and maintenance
Bahan bakar udara	345,083	-	Aviation turbine fuel
Bonus	297,750	331,903	Bonuses
Sewa	132,391	54,554	Rental
Pembelian material	131,954	-	Material purchases
Lain-lain	271,549	417,477	Others
Jumlah	<u>3,097,128</u>	<u>2,294,079</u>	Total

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short term borrowings

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	373,675	-	Third parties
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 20)	1,993,701	-	Government related-entities (Note 20)
Jumlah	<u>2,367,376</u>	<u>-</u>	Total

Pada tahun 2017, IAS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Gati Wistara Cadudasa untuk membiayai pekerjaan Perbaikan Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin LF506-1F SN LF07289 sebesar maksimal AS\$400.000 dan Rp2.150.000.000.

In 2017, IAS entered into a loan agreement with PT Gati Wistara Cadudasa to finance Repair Maintenance and Overhaul Engine LF506-1F SN LF07289 amounted to US\$400,000 and Rp2,150,000,000 at the maximum.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah sampai dengan berakhirnya jangka waktu pekerjaan. Pada perjanjian ini diterapkan sistem pembagian keuntungan atau kerugian dari pelaksanaan pekerjaan dimana sebesar 30% untuk IAS dan 70% untuk pemberi pinjaman.

The term of loan facility is up to the completion of the project. This agreement applies a profit-sharing where IAS entitles to 30% and the lender entitles to 70% on the gain or losses of the project.

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term borrowings

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20)	9,878,949	9,961,298	Related parties (Note 20)
Pinjaman bank jangka panjang	5,342,417	10,893,807	Long-term bank loan
Jumlah	<u>15,221,366</u>	<u>20,855,105</u>	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(3,860,417)	(5,551,390)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>11,360,949</u>	<u>15,303,715</u>	Non-current portion

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Indonesia Eximbank	2,376,417	6,443,807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>2,966,000</u>	<u>4,450,000</u>
Jumlah	<u>5,342,417</u>	<u>10,893,807</u>

Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja Ekspor dengan akad Musyarakah Mutanaqisah. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2013 sebesar AS\$11.139.000 dan pada tahun 2012 sebesar AS\$5.300.000 dari Indonesia Eximbank. Tujuan dari fasilitas pinjaman tahun 2013 ialah untuk pembelian 1 (satu) unit pesawat ATR atas kontrak penyewaan oleh Medco E&P Natuna Ltd. Pada tahun 2012 fasilitas pinjaman tersebut adalah untuk Modal Kerja atas Kontrak Kerja dengan konsorsium Medco E&P Natuna Ltd, Premier Oil Natuna Sea B.V, Star Energy (Kakap) Ltd, untuk pekerjaan di Blok Natuna.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan, termasuk tenggang waktu selama 6 (enam) bulan. Tingkat pengembalian yang diharapkan bank adalah sebesar 5% per tahun dan dapat dikaji setiap saat, Nisbah Bank 100% - Nisbah Nasabah, dan biaya administrasi 0,5% flat, dibayar dimuka pada saat fasilitas Pembiayaan dicairkan pertama kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2014 sebesar AS\$8.160.000 Tujuan dari fasilitas pinjaman ialah untuk pembelian 1 unit pesawat ATR 42-500.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk tenggang waktu selama 6 bulan. Fasilitas pinjaman bunga tersebut dikenakan sebesar 4% per tahun dan dapat direview setiap saat, dan biaya administrasi 0,5% dari limit kredit dibayar dimuka pada saat fasilitas pembiayaan dicairkan pertama kalinya.

12. BORROWINGS

b. Long-term borrowings (continued)

Details of the Group's long-term bank loan as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Indonesia Eximbank	2,376,417	6,443,807	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>2,966,000</u>	<u>4,450,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>5,342,417</u>	<u>10,893,807</u>	Total

Indonesia Eximbank

Company obtained of Export Working Capital Loan Facility with Musyarakah Mutanaqisah Agreement. The ceiling is US\$11,139,000 in 2013 and USD5,300,000 in 2012 from Indonesia Eximbank. The purpose of the loan facility in 2013 is to purchase 1 (one) aircraft type ATR for rental contract by Medco E&P Natuna Ltd. In 2012 the loan facility was used for Working Capital for Working Contract with a consortium of Medco E&P Natuna Ltd, Premier Oil Natuna Sea BV, Star Energy (Kakap) Ltd, for a project in Natuna Block.

The term of loan facility is 60 (sixty) months from the date of disbursement, including 6 (six) months of grace period. The loan facility itself has expected return 5% p.a. and can be reviewed at anytime, Bank Nisbah 100% - Customer Nisbah, and administration fee 0.5% flat paid in advance at the first drawdown of the loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company acquiring investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The upper limit of loans in 2014 amounted to US\$8,160,000 The purpose of the loan facility is to purchase 1 unit of ATR 42-500 aircraft.

The term of loan facility is 60 months from the date of disbursement, including 6 months of grace period. The loan facility bears an interest at 4% p.a. and can be reviewed at any time and administration fee 0.5% from credit limit and paid at the first time the loan is disbursed.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Program imbalan pensiun</u>		
Aset lain-lain – Aset imbalan pascakerja (Catatan 10)	<u>(435,473)</u>	<u>(367,132)</u>

<u>Pesangon</u>		
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>3,308,221</u>	<u>3,541,048</u>

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 56. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 100% dari upah tetap yang terdiri dari 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunga, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Pesangon

Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba-rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dan aset imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial pada laporan tertanggal 18 Januari 2018 dan 18 Januari 2017.

Pension benefit plan
Other assets –post-employment benefit asset (Note 10)

Severance program
Post-employment benefit obligations

Pension benefit plan

The Company and its subsidiary has the defined benefit pension plan held by the Dana Pensiun Pertamina. This program is provided to all permanent employees who are under 56 years old. Contributions to these retirement plans are 100% of fixed salary consisting of 3.89% came from the Company and 1.95% came from the employees. Employees are entitled to pension benefits from the pension fund which includes pension contributions and accumulated interest, if the employee is retired, disabled or died.

Severance program

The Company and its subsidiary are required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The following tables summarise the components of employee benefits expense recognised in the profit of loss and the amounts recognised in the statement of financial position as post-employment benefit obligations and post-employment benefit assets as determined by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial in the report dated 18 January 2018 and 18 January 2017.

<u>2017</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2017</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16,173,108	3,308,221	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(25,930,382)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>9,321,801</u>	<u>-</u>	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/liabilitas imbalan kerja	<u>(435,473)</u>	<u>3,308,221</u>	(Post-employment benefit assets)/ Post-employment benefits obligations

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

<u>2016</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2016</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14,990,083	3,541,048	Present value of employee Benefit obligation
Nilai wajar aset program	(26,518,129)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>11,160,914</u>	<u>-</u>	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/ liabilitas imbalan kerja	<u>(367,132)</u>	<u>3,541,048</u>	(Post-employment benefit assets)/ Post-employment benefits obligations
a. Mutasi saldo aset imbalan pascakerja dan nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:			a. The movement of post-employment benefit assepresent value of obligation is as follows:
<u>2017</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	(367,132)	3,541,048	Beginning balance
Total biaya yang diakui di laporan laba rugi	26,386	637,646	Total expense recorded at income statement
Total biaya yang diakui di pendapatan komprehensif lain	(88,132)	193,155	Total expense recorded at other comprehensive income
Iuran perusahaan	(10,509)	-	Company contribution
Pembayaran manfaat pesangon	-	(1,036,867)	Benefit paid
Efek perubahan kurs	<u>3,914</u>	<u>(26,761)</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(435,473)</u>	<u>3,308,221</u>	Ending balance
<u>2016</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	(377,366)	5,184,969	Beginning balance
Total biaya yang diakui di laporan laba rugi	41,004	(525,243)	Total expense recorded at income statement
Total biaya yang diakui di pendapatan komprehensif lain	(14,567)	301,914	Total expense recorded at other comprehensive income
Iuran perusahaan	(5,930)	-	Company contribution
Pembayaran manfaat pesangon	-	(1,576,410)	Benefit paid
Efek perubahan kurs	<u>(10,273)</u>	<u>155,818</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(367,132)</u>	<u>3,541,048</u>	Ending balance

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- b. Beban/(manfaat) karyawan yang diakui dalam laporan laba-rugi adalah sebagai berikut:

- b. Employee expense/(benefit) recognised in the profit or loss are as follows:

<u>2017</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa kini `	56,794	241,274	Current service costs
Biaya bunga	(30,408)	304,587	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	91,785	Past service cost
Jumlah	<u>26,386</u>	<u>637,646</u>	Total

<u>2016</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini `	76,212	290,847	Current service costs
Biaya bunga	(35,208)	444,321	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(1,260,411)	Past service cost
Jumlah	<u>41,004</u>	<u>(525,243)</u>	Total

- c. Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan asumsi sebagai berikut:

- c. The employee liability were determined using the following assumptions:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan			The Company
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.25%	8.25%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increase per annum
Tabel kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 3	5% TMI 3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	Rate of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Entitas Anak			Subsidiary
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.75%	8.25%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	3%	4%	Salary increase per annum
Tabel kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	Resignation rate
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	Rate of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Analisis jatuh tempo

d. Sensitivity analysis

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 1-2 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah Total	
Program imbalan pensiun	1,799,127	6,187,642	7,715,858	20,028,490	35,731,117	Pension benefits plan
Pesangon	747,196	1,196,763	1,365,424	17,250,341	20,559,724	Severance program
Jumlah	2,546,323	7,384,405	9,081,282	37,278,831	56,290,841	Total

e. Analisis sensitivitas

e. Sensitivity analysis

Program imbalan pensiun

Pension plan

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.31%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.28%	Salary growth rate

Program Pesangon

Severance Program

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1%	Salary growth rate

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:

	2017			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up share capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	828,744	99.99%	184,052,368	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	26	0.01%	1,333	PT Pertamina Dana Ventura
Jumlah	828,770	100%	184,053,701	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

	2016			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid-up share capital</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up share capital</i>	
Pemegang saham				Shareholders
PT Pertamina (Persero)	828,744	99.99%	184,052,368	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	26	0.01%	1,333	PT Patra Jasa
Jumlah	828,770	100%	184,053,701	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Desember 2017 yang disahkan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat oleh Drs. Andy A. Agus, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0014916 tanggal 15 Januari 2018, Pemegang Saham menyetujui pengalihan saham PT Patra Jasa kepada PT Pertamina Dana Ventura.

Based on Shareholders Meeting dated 20 December 2017 that legalised in Notarial Deed No. 13 on 20 December 2017 by Drs. Andy A. Agus, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0015504 dated 15 January 2018, Shareholders approved the ownership changes from PT Patra Jasa to PT Pertamina Dana Ventura.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Corporate income taxes
<u>Perusahaan</u> Lebih bayar pajak penghasilan badan: 2017	400,013	-	<u>The Company</u> Overpayment of corporate income taxes: 2017
<u>Entitas anak</u> Lebih bayar pajak penghasilan badan: 2015	-	25,016	<u>Subsidiary</u> Overpayment of corporate income taxes: 2015
Jumlah	400,013	25,016	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
<u>Perusahaan</u> PPN Pasal 4 (2)	314,090 14,476	- -	<u>The Company</u> VAT Article 4 (2)
<u>Entitas anak</u> PPN	60,226	60,371	<u>Subsidiary</u> VAT
Jumlah	388,792	60,371	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan		
<u>Perusahaan</u>		
Kurang bayar pajak penghasilan badan: 2016	-	526,296
<u>Entitas anak</u>		
Kurang bayar pajak penghasilan badan: 2017	60,370	-
2016	-	84,203
Jumlah	<u>60,370</u>	<u>610,499</u>

Corporate income taxes

The Company
Underpayment of corporate income taxes: 2016

Subsidiary
Underpayment of corporate income taxes: 2017
2016

Total

Pajak lain-lain

Other taxes

<u>Perusahaan</u>		
Pasal 21	119,046	116,715
Pasal 23	44,210	54,227
PPN	-	13,370
Lain-lain	290	2,284

The Company
Article 21
Article 23
VAT
Others

<u>Entitas anak</u>		
Pasal 21	3,503	2,195
Pasal 23	1,240	1,041
Jumlah	<u>168,289</u>	<u>189,832</u>

Subsidiary
Article 21
Article 23

Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Perusahaan</u>		
Kini	646,312	1,317,278
	646,312	1,317,278
<u>Entitas anak</u>		
Kini	144,102	88,865
Tangguhan	(21,193)	(7,355)
	122,909	81,510
Jumlah	<u>769,221</u>	<u>1,398,788</u>

The Company
Current

Subsidiary
Current
Deferred

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,417,199	1,881,104	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(122,887)</u>	<u>(118,239)</u>	<i>Profit before tax of subsidiary after consolidation adjustment</i>
	<u>3,294,312</u>	<u>1,762,865</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak penghasilan berdasarkan KMK 475/1996	658,972	4,557,525	<i>Correction to conform with income tax calculation calculation based on KMK 475/1996</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	203,672	56,468	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan lain-lain tidak kena pajak	(271,304)	(720,618)	<i>Other income not subjected to tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(1,300,405)</u>	<u>(621,000)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>2,585,247</u>	<u>5,035,240</u>	
Beban pajak penghasilan	646,312	1,304,013	<i>Income tax expense</i>
Penghapusan aset pajak	<u>-</u>	<u>13,265</u>	<i>Write off tax receivables</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	646,312	1,317,278	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>144,102</u>	<u>88,865</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>790,414</u>	<u>1,406,143</u>	
Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The details of Company's current income tax and taxes payable are as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak kini	<u>646,312</u>	<u>1,304,013</u>	<i>Current income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	6,168	7,614	<i>Prepaid income taxes</i>
- Pasal 22	949,662	770,103	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 23	90,495	-	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>1,046,325</u>	<u>777,717</u>	
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan	<u>(400,013)</u>	<u>526,296</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax</i>

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba konsolidasian Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,417,199	1,881,104	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	854,300	470,276	<i>Income tax calculated at applicable tax rate</i>
Koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak berdasarkan KMK 475/1996	164,743	1,139,381	<i>Correction to conform with tax calculation calculation based on KMK 475/1996</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	143,626	156,895	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan lain-lain tidak kena pajak	(67,826)	(180,155)	<i>Other income not subjected to tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(325,622)	(200,874)	<i>Income subject to final tax</i>
Penghapusan aset pajak	-	13,265	<i>Write off tax receivables</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>769,221</u>	<u>1,398,788</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Selama tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak PPN (STP PPN) Masa Januari 2016 dengan No. Ketetapan: 00137/107/16/051/17 dari DJP sehubungan dengan Perusahaan mengikuti Amnesti Pajak tahun 2016. Berdasarkan STP PPN tersebut Perusahaan berada di posisi kurang bayar sebesar Rp313.891.663 (setara dengan AS\$23,169). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPN tersebut dan membebankan pada beban lain-lain.

During 2017, the Company received a Tax Collection Letter for VAT (VAT STP) period January 2016 with Decree No.: 00137/107/16/051/17 of the DGT in connection with the Company's participation in the Tax Amnesty program in 2016. According to this VAT STP, the Company is in an underpayment position of Rp313,891,663 (equivalent to US\$23,169). The Company has paid the VAT underpayment and charged the amount to other expense.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak PPN (STP PPN) Masa Juni 2016 dengan No. Ketetapan: 00245/107/16/051/17 dari DJP sehubungan dengan sanksi administrasi tahun 2016. Berdasarkan STP PPN tersebut Perusahaan berada di posisi kurang bayar sebesar Rp5.690.754 (setara dengan AS\$420). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPN tersebut dan membebankan pada beban lain-lain.

The Company received a Tax Collection Letter for VAT (VAT STP) period June 2016 with Decree No.: 00137/107/16/051/17 of the DGT in connection with administrative sanctions in 2016. According to this VAT STP, the Company is in an underpayment position of Rp5.690.754 (equivalent to US\$420). The Company has paid the VAT underpayment and charged the amount to other expense.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company which is domiciled in Indonesia calculates and pay taxes on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. PENDAPATAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sewa pesawat	51,486,252	47,858,339
Jasa perawatan pesawat terbang	2,699,562	3,018,607
Jasa operator	1,621,023	1,426,907
Jasa perawatan komponen	683,584	873,741
Pendapatan lainnya	<u>50,340</u>	<u>164,443</u>
Jumlah	<u>56,540,761</u>	<u>53,342,037</u>

*Aircraft charter
Aircraft maintenance
Operator services
Services maintenance
for components
Other revenues*

Total

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sewa pesawat	10,129,841	11,904,271
Biaya tenaga kerja	8,272,332	7,243,478
Perbaikan dan pemeliharaan	8,674,001	6,747,031
Penyusutan (Catatan 8)	4,472,955	5,578,918
Pemakaian material	3,680,646	3,380,338
Biaya perjalanan	2,295,463	2,396,908
Asuransi	2,109,319	2,317,683
Pemeliharaan dan pendukung	2,660,324	1,173,218
Operasi penerbangan	1,474,899	1,504,277
Bahan bakar udara	1,675,219	1,490,862
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	78,107	281,539
Operasional distrik	<u>2,261,556</u>	<u>1,337,930</u>
Jumlah	<u>47,784,662</u>	<u>45,356,453</u>

*Aircraft charter
Personnel expense
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 8)
Material usage
Travel expenses
Insurance
Maintenance and support
Flight operation
Aviation turbine fuel
Provision for impairment
of inventories (Note 7)
District operation*

Total

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gaji, upah dan tunjangan	3,823,204	4,405,558
Kendaraan dan umum	2,428,709	2,760,570
Penyusutan (Catatan 8)	224,819	186,670
Amortisasi hak atas tanah	<u>165,091</u>	<u>170,088</u>
Jumlah	<u>6,641,823</u>	<u>7,522,886</u>

*Salaries, wages and benefits
Vehicle and general
Depreciation (Note 8)
Amortisation of land right*

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

19. OTHER INCOME, NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan sewa bangunan	2,061,380	874,804	<i>Building rental income</i>
Pendapatan klaim ke pemasok	268,892	439,329	<i>Income from claim to vendor</i>
Pendapatan penjualan suku cadang	310	1,347,389	<i>Income from sale of spareparts</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	732,228	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban selisih kurs, bersih	(116,687)	(657,831)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Lain-lain, bersih (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>578,155</u>	<u>290,036</u>	<i>Others, net (each below US\$50,000)</i>
Jumlah	<u>2,792,050</u>	<u>3,025,955</u>	Total

20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED-ENTITIES

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi			
dengan Pemerintah			Government related-entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,664,365	9,113,835	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,198,060	1,416,950	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,961,114	435,636	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Indonesia Eximbank	695,030	194,419	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk.	<u>20,170</u>	<u>20,222</u>	<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk.</i>
Subtotal	<u>12,538,739</u>	<u>11,181,062</u>	<i>Subtotal</i>
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi			
dengan Pemerintah			Government related-entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,929,693	2,321,049	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,385,000	1,668,052	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>569,073</u>	<u>331,095</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Subtotal	<u>10,883,766</u>	<u>4,320,196</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>23,422,505</u>	<u>15,501,258</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>35.67%</u>	<u>24.21%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK YANG BERELASI DAN ENTITAS
BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED-ENTITIES (continued)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,398,197	2,007,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,275,121	2,045,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>56,189</u>	<u>241,887</u>
Jumlah	<u>3,729,507</u>	<u>4,293,887</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.68%</u>	<u>6.71%</u>

Cash in banks

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Total

As a percentage of total assets

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi		
PT Pertamina (Persero)	2,713,006	2,797,189
PT Pertamina Hulu Energi	635,345	527,877
PT Badak NGL	383,548	719,943
PT Pertamina Training & Consulting	282,999	167,908
PT Patra Niaga	98,395	131,411
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>111,892</u>	<u>-</u>
	<u>4,225,185</u>	<u>4,344,328</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>308,439</u>	<u>279,455</u>
	<u>308,439</u>	<u>279,455</u>
Jumlah	<u>4,533,624</u>	<u>4,623,783</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6.90%</u>	<u>7.22%</u>

Related parties

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi
PT Badak NGL
PT Pertamina Training & Consulting
PT Patra Niaga

Others (each below US\$50,000)

Government related-entities

Others (each below US\$50,000)

Total

As a percentage of total assets

d. Utang usaha

d. Trade payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Pertamina (Persero)	7,879,353	5,424,459
PT Tugu Pratama Indonesia	813,101	878,708
PT Pertamina Training & Consulting	122,181	51,991
Lain-lain	<u>173,203</u>	<u>185,601</u>
Jumlah	<u>8,987,838</u>	<u>6,540,759</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>25.09%</u>	<u>17.88%</u>

PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Training & Consulting
Others

Total

As a percentage of total liabilities

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK YANG BERELASI DAN ENTITAS
BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED-ENTITIES (continued)**

e. Pinjaman jangka pendek

e. Short term borrowings

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related-entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,993,701	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>1,993,701</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.57%	-	As a percentage of total liabilities

e. Pinjaman jangka pendek

e. Short term borrowings

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Notional Pooling dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Untuk keperluan modal kerja. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2017 sebesar AS\$8.000.000 dan Rp25.000.000.000.

The Company acquired Notional Pooling loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for working capital. The upper limit of loans in 2017 amounted to US\$8,000,000 and Rp25,000,000.

Pinjaman ditarik pada hari terakhir setiap bulan dan dibayar pada hari berikutnya. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun.

The loan is drawn on the last day of each month and then subsequently paid on the next day. The loan facility bears an interest at 1% p.a.

f. Pinjaman jangka panjang

f. Long-term borrowings

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pertamina (Persero)	9,878,949	9,961,298	PT Pertamina (Persero)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related-entities
Indonesia Eximbank	2,376,417	6,443,807	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,966,000	4,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>15,221,366</u>	<u>20,855,105</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	42.49%	57.02%	As a percentage of total liabilities

Pinjaman pemegang saham ke PT Pertamina (Persero) terkait dengan pinjaman dana untuk penyelesaian program restrukturisasi organisasi di 2016. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 10 tahun dengan masa tenggang pelunasan 3 tahun setelah pinjaman diterima. Oleh karena itu pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 10,33% per tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa bunga atas pinjaman tersebut telah mencerminkan bunga pasar pada tanggal pencairan.

Shareholder loan to PT Pertamina (Persero) related to settlement of organisational restructuring program in 2016. The loan is repayable in 10 years with grace period 3 years since the loan was disbursed. Therefore, shareholder loan is classified as long term liabilities. The loan bears interest at 10.33% per annum. Management believes that the interest rate represents market rate at inception date.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK YANG BERELASI DAN ENTITAS
BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED-ENTITIES (continued)**

g. Pendapatan

g. Revenue

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi		
PT Pertamina (Persero)	15,098,895	7,044,107
PT Tugu Pratama Indonesia	268,892	-
PT Pertamina Training & Consulting	327,214	302,435
PT Patra Niaga	73,062	72,609
PT Badak NGL	73,061	3,329,321
PT Pertamina Hulu Energi	<u>2,789,478</u>	<u>1,187,699</u>
	<u>18,630,602</u>	<u>11,936,171</u>

Related parties
PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Training & Consulting
PT Patra Niaga
PT Badak NGL
PT Pertamina Hulu Energi

**Entitas berelasi dengan
Pemerintah**

Sekretariat Wakil Presiden	<u>1,492,632</u>	<u>2,027,474</u>
	<u>1,492,632</u>	<u>2,027,474</u>

Government related-entities
Secretariat Vice President

Jumlah	<u>20,123,234</u>	<u>13,963,645</u>
---------------	--------------------------	--------------------------

Total

Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>35.59%</u>	<u>25.47%</u>
---------------------------------------	---------------	---------------

As a percentage of total revenue

h. Beban pokok pendapatan

h. Cost of revenue

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi		
PT Tugu Pratama Indonesia	2,019,298	2,285,421
PT Pertamina (Persero)	1,780,080	1,564,573
PT Patra Niaga	1,152,950	-
PT Elnusa Tbk.	205,159	-
PT Pertamina Training & Consulting	191,947	98,542
PT Pertamina Dana Ventura	-	206,776
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>23,986</u>	<u>14,073</u>
	<u>5,373,420</u>	<u>4,169,385</u>

Related parties
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga
PT Elnusa Tbk.
PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Dana Ventura
Others (each below US\$50,000)

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>11.25%</u>	<u>9.19%</u>
---	---------------	--------------

As a percentage of total cost of revenue

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK YANG BERELASI DAN ENTITAS
BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED-ENTITIES (continued)**

i. Hubungan dengan pihak berelasi

i. Relationships with related parties

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang
mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of relationships with the related
parties are as follow:

Pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/ Related parties and Government related-entities	Sifat hubungan/ Nature of relations	Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha, pinjaman pemegang saham dan modal saham/ Revenues, trade receivables, trade payables, shareholder loan and share capital
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Piutang lain-lain, utang usaha dan pendapatan lain-lain/Other receivables, trade payables and other income
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue
PT Badak NGL	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue
PT Elnusa Tbk.	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Utang usaha/Trade payables
PT Pertamina Dana Ventura	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Utang usaha/Trade payables
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Utang usaha/Trade payables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Utang usaha/Trade payables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang, beban bunga/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash, long-term borrowings, interest expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placements of cash and cash equivalents

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK YANG BERELASI DAN ENTITAS
BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED-ENTITIES (continued)**

i. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

i. Relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related parties and Government related-entities</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relations</i>	Saldo dan sifat transaksi/ <i>Balance and nature of transactions</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
Indonesia Eximbank	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Piutang dan pendapatan usaha/ <i>Trade receivables and revenue</i>

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on agreements or contracts between both parties which generally refer to market price plus certain margin.

j. Kompensasi manajemen kunci

j. Key management compensation.

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key management is include Directors and Boards of Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan imbalan lainnya	<u>297,750</u>	<u>190,655</u>	<i>Salaries and other benefits</i>

21. PERIKATAN PENTING DAN KONTIJENSI

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Milestone Aviation France S.A.R.L

a. Milestone Aviation France S.A.R.L

Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan dan Milestone Aviation France S.A.R.L mengadakan perjanjian sewa 4 pesawat S76C++ dengan perjanjian No. 004-01-04/K/PRES DIR/PAS/2012. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan sewa berdasarkan realisasi jam terbang pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Perusahaan.

On 30 January 2017, the Company and Milestone Aviation France S.A.R.L entered into an aircraft charter agreement for 4 S76C++ type aircraft No. 004-01-04/K/PRES DIR/PAS/2012. The Company pays the fixed monthly fee and hourly fee based on the realisation flight hours at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Company.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**21. PERIKATAN PENTING DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

a. Milestone Aviation France S.A.R.L (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan dan Milestone Aviation France S.A.R.L mengadakan perjanjian sewa pesawat Bell 412-EP dengan perjanjian No. 061/K/PRES DIR/PAS/2013. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan sewa berdasarkan realisasi jam terbang pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 64 bulan sejak pesawat diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 10 April 2017, Perusahaan dan Milestone Aviation France S.A.R.L mengadakan perjanjian tukar pesawat Bell 412-EP PK-PUV dengan pesawat Bell 412-EP PK-PDA.

b. ConocoPhilips Ind. Inc. Ltd (berubah menjadi Medco E&P Natuna Ltd), Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V.

Pada tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ConocoPhilips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V No. 042/K/DIRUT/PAS/2012 terkait sewa helikopter S-76C++ PK-PUZ, PUY, PUX dan PUW. Daerah operasi helikopter adalah Matak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Mei 2017. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$285.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 11 Maret 2013 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pesawat ATR 72-500 yang dinyatakan dengan kontrak No. 035/K/PRES DIR/PAS/2013. Perjanjian ini berlaku sejak 11 September 2013 sampai dengan 10 September 2018.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Medco E&P Natuna Ltd (menggantikan ConocoPhilips Ind. Inc. Ltd), Premier Oil Natuna Sea B.V dan Star Energy (Kakap) Ltd No. BF10973 terkait sewa helikopter S-76C++ PK-PUZ, PUY, PUX dan PUW.

Seluruh kontrak dijamin dengan bank garansi dengan total deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$2.848.132 (Catatan 5).

**21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**a. Milestone Aviation France S.A.R.L
(continued)**

On 18 July 2013, the Company and Milestone Aviation France S.A.R.L entered into an aircraft charter agreement for Bell 412-EP type aircraft No. 061/K/PRES DIR/PAS/2013. the Company pays the fixed monthly fee and hourly fee based on the realisation flight hours at an agreed price. This agreement is valid until 64 months after the aircraft received by the Company.

On April 10, 2017, the Company and Milestone Aviation France S.A.R.L entered into an aircraft exchange agreement Bell 412-EP PK-PUV with Bell 412-EP PK-PDA.

b. ConocoPhilips Ind. Inc. Ltd (changed into Medco E&P Natuna Ltd), Star Energy (Kakap) Ltd, and Premier Oil Natuna Sea B.V.

On 23 May 2012, the Company and Conoco Philips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V entered into helicopters charter agreement No. 042/K/DIRUT/PAS/2012 for S-76C++ PK-PUZ, PUY, PUX and PUW. Helicopters operating areas are Matak. This agreement is valid until 22 May 2017. This contract is secured by a bank guarantee with restricted time deposits amounting to US\$285,000 (Note 5).

On 11 March 2013 the Company entered into an aircraft type ATR 72-500 charter agreement with contract No. 035/K/PRES DIR/PAS/2013. The agreement is valid from 11 September 2013 until 10 September 2018.

On 23 May 2017, the Company with Medco E&P Natuna Ltd (replacing ConocoPhilips Ind. Inc. Ltd), Premier Oil Natuna Sea B.V and Star Energy (Kakap) Ltd entered into helicopters charter agreement No. BF10973 for S-76C++ PK-PUZ, PUY, PUX and PUW helicopters.

The entire contract is secured by bank guarantee with restricted time deposits amounting to US\$2,848,132 (Note 5).

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**21. PERIKATAN PENTING DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. PT Badak NGL

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan dan PT Badak NGL mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan No. 045/K/PRES DIR/PAS/2014. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juli 2014 sampai dengan 6 Juli 2019.

d. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan dan Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte.Ltd mengadakan perjanjian sewa pesawat ATR-72-500 dengan perjanjian No.078/K/PRES DIR/PAS/2014. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 02 Agustus 2017, Perusahaan dan Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte.Ltd mengadakan perjanjian sewa pesawat ATR-72-500 dengan perjanjian No.035.1/K/PRES DIR/PAS/2017 Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Perusahaan.

e. Wilderness North Air Inc.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan dan Wilderness North Air Inc melakukan perjanjian sewa pesawat AT-802A dengan perjanjian No.028/K/PRES DIR/PAS/2016. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Perusahaan

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$38.027.804 (31 Desember 2016: AS\$32.393.619) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan mengklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual sebesar AS\$110.575 (31 Desember 2016: AS\$110.575).

**21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. PT Badak NGL

On 26 June 2014, the Company and PT Badak NGL entered charter services agreement No.045/K/PRES DIR/PAS/2014. This agreement is valid from 7 July 2014 until 6 July 2019.

d. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd.

On 17 December 2014, the Company and Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte.Ltd entered into an aircraft charter agreement for aircraft type ATR-72-500 agreement No. 078/K/PRES DIR/PAS/2014. The Company pay the fixed monthly fee at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Company.

On 02 August 2017, the Company and Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte.Ltd entered into an aircraft charter agreement for aircraft type ATR-72-500 agreement No.035.1/K/PRES DIR/PAS/2017 The Company pay the fixed monthly fee at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Company.

e. Wilderness North Air Inc.

On 29 June 2016 the Company and Wilderness North Air Inc entered into an aircraft charter agreement for aircraft type AT-802A. with agreement No.028/K/PRES DIR/PAS/2016. The Company pay the fixed monthly fee at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Company.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2017, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash and other receivables amounting to US\$38,027,804 (31 December 2016: US\$32,393,619) as loans and receivables and classified its available-for-sale financial assets amounting to US\$110,575 (31 December 2016: US\$110,575) as available-for-sale financial assets.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$32.286.793 (31 Desember 2016: AS\$32.235.216) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

**22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

As at 31 December 2017, the Group classified its trade payables, accrued expenses, other payables, short-term borrowings and long-term borrowings amounting to US\$32,286,793 (31 December 2016: US\$32,235,216) as liabilities at amortised costs.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah AS\$37.975.568.

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank serta deposito berjangka, Grup telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "Aa3" ke "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. As at 31 December 2017, the total maximum exposure to credit risk was US\$37,975,568.

Credit risk arises from cash in bank, trade receivables, other receivables, and restricted cash. For cash and bank and time deposit, the Group had place its bank balances and time deposit in banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "Aa3" to "Baa3" based on Moody's.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, where the Group have legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Group have also established general policies to new and existing customers are as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loans payable maturity profiles and continuously assesses the financial markets or opportunities to raise funds.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Desember/December 2017					
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Later than one year but less than five years					
Kurang dari setahun Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Later than one year but less than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	9,013,780	-	-	9,013,780	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	1,642,194	-	-	1,642,194	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	3,097,128	-	-	3,097,128	Accrued expenses
Utang lain-lain	944,949	-	-	944,949	Other payables
Pinjaman jangka pendek	2,367,376	-	-	2,367,376	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	3,860,417	11,360,949	-	15,221,366	Long-term borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	20,925,844	11,360,949	-	32,286,793	Total financial liabilities

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

The fair values of is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

e. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah AS\$112,840. Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

d. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consist of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity component.

The Group's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

e. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

ii. Foreign exchange risk

As at 31 December 2017, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$112,840 higher/lower. The Group's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalent which are denominated in US Dollar at the end of reporting period.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman dari bank dan pinjaman pemegang saham (Catatan 12). Perusahaan tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Market risk (continued)

iii. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from borrowings, denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and cash equivalent is not significant and all other financial instruments are not interest bearing.

Fixed rate borrowings expose the Company to fair value interest rate risk.

As at 31 December 2017 and 2016, fixed rate borrowings related to bank loans and shareholders loan (Note 12). The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

To minimise interest rate risk, Management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a borrowing agreement.

24. INFORMASI TAMBAHAN KAS

24. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perolehan aset tetap melalui pertukaran aset	<u>-</u>	<u>1,350,000</u>	Acquisition of fixed asset through exchange of an asset